

BAB V

SIMPULAN, SARAN, DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas, *investment opportunity set*, dan *leverage* terhadap kebijakan deviden tunai dengan likuiditas sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014. Metode yang digunakan adalah regresi linear berganda. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan diuraikan sebagai berikut :

1. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan deviden tunai. Hasil ini menjelaskan bahwa semakin tinggi laba yang diterima oleh perusahaan maka semakin besar pula deviden yang akan dibagikan. Sehingga dapat disimpulkan hipotesis pertama diterima.
2. *Investment Opportunity set* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kebijakan deviden tunai. Hasil ini menjelaskan bahwa semakin tinggi *investment opportunity set* tidak akan mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk membayar deviden dikarenakan perusahaan menggunakan penjualan saham baru untuk membiayai investasinya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis dua ditolak.
3. *Leverage* tidak signifikan terhadap kebijakan deviden tunai. Hasil ini menjelaskan bahwa semakin tinggi hutang tidak mempengaruhi deviden yang akan dibagikan. Hal tersebut dikarenakan perusahaan dengan struktur permodalan terdiri dari investor dan kreditor maka perusahaan menilai

investor dan kreditor sangat penting sehingga perusahaan akan memilih untuk meminimalkan *agency cost* dengan peningkatan deviden payout. Sehingga dapat disimpulkan hipotesis ke 3 ditolak.

4. Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan deviden tunai. Hasil ini menjelaskan bahwa semakin tinggi likuiditas maka semakin tinggi deviden yang akan dibagikan dikarenakan likuiditas menunjukkan tingkat jumlah kas dalam perusahaan. Sehingga dapat disimpulkan hipotesis empat diterima.
5. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap kebijakan deviden tunai dan dimoderasi oleh likuiditas. Hasil ini menjelaskan bahwa semakin tinggi profitabilitas dan didukung likuiditas yang baik maka memperkuat pengaruh deviden. Hal tersebut dikarenakan perusahaan memiliki laba yang tinggi / profit yang tinggi maka perusahaan belum tentu membagikan deviden, tapi apabila perusahaan memiliki profit yang tinggi disertai oleh likuiditas yang baik maka deviden yang dibagikan akan semakin besar. Sehingga data disimpulkan bahwa hipotesis 5 diterima.
6. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas, IOS, dan leverage terhadap kebijakan deviden tunai secara bersama-sama memiliki *R square* 45.4 % dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain sebesar 54.6 %. Sedangkan hasil penelitian dengan moderasi oleh variabel likuiditas secara bersama-sama *R Square* sebesar 46,6 % sehingga perlu ditambahkan variabel lain yang berpengaruh terhadap kebijakan deviden

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta kesimpulan yang telah dikemukakan, maka saran yang diberikan sebagai berikut:

1. Bagi pihak investor

Berdasarkan hasil penelitian membuktikan bahwa likuiditas mampu memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan deviden. Maka bagi investor yang menyukai deviden selain memperhatikan profit / laba yang dimiliki perusahaan juga perlu memperhatikan likuiditas yang ada dalam perusahaan sebelum melakukan investasi.

2. Bagi pihak perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian diatas terbukti bahwa variabel yang berpengaruh signifikan terhadap kebijakan deviden adalah profitabilitas, likuiditas dan variabel moderasi dimana likuiditas memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan deviden. Sehingga, perusahaan yang ingin meningkatkan pembayaran deviden, perlu mengupayakan peningkatan dan memperhatikan variabel profitabilitas, likuiditas dan variabel moderasi.

3. Untuk peneliti selanjutnya

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis memperoleh hasil bahwa profitabilitas, likuiditas dan variabel moderasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan deviden sedangkan untuk *IOS* dan *leverage* tidak berpengaruh terhadap kebijakan deviden sehingga variabel tersebut bisa dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya. Pada penelitian yang akan datang, terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh peneliti

selanjutnya. Sebaiknya meneliti lebih lanjut mengenai pengaruh profitabilitas, *IOS*, dan *leverage* terhadap kebijakan deviden tunai dengan likuiditas sebagai variabel moderasi dikarenakan nilai *R Square* yang kecil yaitu masih 45,4 % untuk persamaan satu dan 46,6 % untuk persamaan dua. Selain itu dan perlu menambahkan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi kebijakan deviden dikarenakan masih terdapat variabel lain yang mempengaruhi di luar variabel penelitian yaitu sebesar 54,6 % untuk persamaan satu dan 53,4 % untuk persamaan kedua ini sehingga peneliti selanjutnya bisa melihat konsistensi pengaruh terhadap kebijakan deviden dan melihat variabel yang lebih berpengaruh terhadap kebijakan deviden sehingga nilai *Adjusted R Square* lebih besar dibandingkan penelitian ini.

C. KETERBATASAN PENELITIAN

Berdasarkan pada penelitian yang dilakukan, ada beberapa keterbatasan penelitian. Antara lain sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya terbatas untuk sampel perusahaan manufaktur. Dimana perusahaan tidak hanya manufaktur saja tetapi ada perusahaan lainnya seperti *property*, perbankan dan sebagainya.
2. Penelitian ini mengambil periode 2011-2015, sehingga mungkin data yang di ambil kurang mencerminkan kondisi perusahaan dalam jangka panjang dikarenakan data yang diambil hanya terbatas di 5 tahun